

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan merupakan studi lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian ini fokus pada fenomena yang terjadi dengan mengklasifikasikan data berdasarkan fakta yang ada.

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan, dianalisis, kemudian diinterpretasikan. Pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi langsung dari lapangan, sehingga data yang diperoleh dapat dipahami sesuai dengan konteksnya. Data yang dihasilkan dari jenis penelitian ini tidak berupa angka, melainkan berasal dari pengamatan, bahan tertulis, dan wawancara. Dengan pendekatan kualitatif, diharapkan peneliti dapat memperoleh data dari subjek penelitian dan menggambarkan fenomena yang diteliti secara menyeluruh.

Metode deskriptif yang ada pada penelitian ini bertujuan memberikan gambaran lengkap tentang fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk meneliti dan mengamati kondisi di lapangan secara langsung. Untuk itu dalam hal ini lebih mendeskripsikan strategi pengasuh panti dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak yatim di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Banjarmasin, yang terletak di jalan Kelayan B, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah pengasuh panti serta anak-anak yatim Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Banjarmasin. Adapun objek penelitian ini adalah penanaman akhlak pada anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Banjarmasin, beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, yang dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada saat ini. Berbagai sumber, termasuk dokumen, laporan kegiatan, jadwal, dan lainnya, dapat memberikan data sekunder.

Data primer dan data penunjang yang diperiksa dalam penelitian ini.

- a. Data pokok dalam penelitian ini berupa data deskriptif yang meliputi:
 - 1) Penanaman akhlak pada anak di panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Banjarmasin, meliputi:
 - a) Akhlak kepada Allah

- b) Akhlak kepad Rasulullah
 - c) Akhlak kepada diri sendiri
 - d) Akhlak kepada orang lain
 - e) Akhlak kepad lingkungan
- 1) Faktor yang mendukung dan menghambat dalam menanamkan Nilai-Nilai ahlak, yaitu:
- a) Faktor pendukung
 - pengasuh panti
 - Anak-anak panti
 - Lingkungan panti
 - Pengajaran dan Program Rutin
 - b) Faktor Penghambat
 - Teman sebaya
 - Masyarakat
 - Teknologi
- b. Data Penunjang, yaitu data yang dapat melengkapi yang diyakini signifikan dan menguatkan temuan utama penelitian ini. Data yang dapat diyakini penulis antara lain:
- 1) Sejarah singkat mengenai pembentukan Panti Asuhan Nuruddin Banjarmasin.
 - 2) Geografis Panti asuhan Nuruddin Banjarmasin.
 - 3) Motto, visi, misi dan tujuan Panti asuhan Nuruddin Banjarmasin.
 - 4) Latar belakang pengasuh Panti asuhan Nuruddin Banjarmasin.

- 5) Data dari kepala panti yang berkaitan dengan sarana dan prasarana di panti asuhan Nuruddin Banjarmasin.

c. Sumber Data

Penelitian penulis akan meneliti data yang bersumber dari:

- 1) Informan, yakni pengasuh dan anak-anak sebagai informan utama dan kepala panti serta pihak yang dapat menunjang data yang diteliti sebagai informan pendukung di panti asuhan Nuruddin Banjarmasin
- 2) Dokumentasi, yakni arsip yang dapat membantu penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam hal pengumpulan data, wawancara ini pada dasarnya mirip dengan angket. Bedanya, peneliti berinteraksi secara langsung dan bertatap muka dengan informan saat wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara semata-mata dilakukan untuk mendapatkan data penanaman akhlak pada anak di Panti Asuhan Nuruddin Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Observasi

Metode ini melibatkan perhatian yang besar terhadap semua gejala yang muncul dalam kaitannya dengan penelitian dengan cara mengawasi langsung di tempat penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengunjungi tempat penelitian, mengamati, memperhatikan, dan melakukan wawancara tanpa ikut terlibat untuk memperoleh data penanaman akhlak pada anak di Panti

Asuhan Nuruddin Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

c. Dokumentasi

Metode ini diterapkan di samping metode lainnya untuk mengumpulkan data pendukung. Baik dari segi lokasi, periodisasi kepemimpinan, kondisi pengasuh dan anak yatim, serta keadaan sarana dan prasarana.

Table I

Matriks data, sumber data, dan metode pengumpulan data.

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1	Data Pokok: 1) Penanamkan akhlak pada anak di Panti Asuhan Nuruddin Banjarmasin serta 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.	Kepala panti, pengasuh panti, dan anak anak panti	Observasi, Wawancara dan dokumentasi
2	1) Data Penunjang: Data sejarah singkat berdirinya Panti asuhan Nuruddin	Kepala Panti, Dan Dokumentasi	Observasi, Wawancara dan dokumentasi

	<p>Banjarmasin</p> <p>2) Letak Geografis Panti asuhan Nuruddin Banjarmasin</p> <p>3) Motto, visi, misi dan tujuan Panti asuhan Nuruddin Banjarmasin</p> <p>4) Latar belakang pengasuh Panti asuhan Nuruddin Banjarmasin</p> <p>5) Data dari kepala panti tentang Fasilitas dan infrastruktur di panti asuhan Nuruddin Banjarmasin</p>	<p>Tentang Panti Asuhan</p>	
--	---	-----------------------------	--

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah, penelitian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran yang akurat tentang masalah yang diteliti. Kemudian, kesimpulan diambil dengan menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan data penelitian dengan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan keakuratan, ketergantungan, dan kredibilitas data yang dikumpulkan. Pendekatan triangulasi digunakan sebagai metode untuk mengevaluasi kebenaran data. Terdapat empat jenis triangulasi yang berbeda, yaitu triangulasi sumber, situasi, metode, dan teori, yang digunakan sebagai strategi untuk memverifikasi keabsahan data.

Penggunaan teknik triangulasi dalam penelitian menjadi krusial untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dan menghasilkan data yang lebih valid serta dapat dipertanggung jawabkan.